

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia
- Avogo, F. A., Wedam, E. A., & Opoku, S. M. (2017). Housing transformation and livelihood outcomes in Accra, Ghana. *Cities*, 68(May), 92–103. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2017.05.009>
- Bintarto, R. 1984. *Interaksi Desa-Kota dan Permasalahannya*. Yogyakarta: Ghalia Indonesia
- BAPPEDA. 2011. *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Semarang 2011 – 2031*. Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Semarang
- BPS. 2003. *Kecamatan Semarang Tengah dalam Angka Tahun 2003*. Kantor Statistik Kota Semarang.
- BPS. 2013. *Kecamatan Semarang Tengah dalam Angka Tahun 2013*. Kantor Statistik Kota Semarang.
- BPS. 2014. *Kecamatan Semarang Tengah dalam Angka Tahun 2014*. Kantor Statistik Kota Semarang.
- BPS. 2015. *Kecamatan Semarang Tengah dalam Angka Tahun 2015*. Kantor Statistik Kota Semarang.
- BPS. 2016. *Kecamatan Semarang Tengah dalam Angka Tahun 2016*. Kantor Statistik Kota Semarang.
- Budiharjo, Eko. 1997. *Arsitektur sebagai Warisan Budaya*. Jakarta: Djambatan
- Catanese, 1992. *Perencanaan Kota= Urban Planning*. Erlangga
- Dewi, M. L., & Kurniawati, W. (2013). Transformasi Fisik Spasial Kampung Kota di Kelurahan Kembang Sari Semarang. *Ruang*, 1(1), 161–170.
- Davis, Kingsley, 1960. *Human Society*. New York: The Mac Millan Company
- De Chiara, Joseph dan Koppelman, Lee E. 1994. *Standar Perencanaan Tapak*. Jakarta: Erlangga
- Erani Demirli, M., Tuna Ultav, Z., & Demirtaş-Milz, N. (2015). A socio-spatial analysis of urban transformation at a neighborhood scale: The case of the relocation of Kadifekale inhabitants to TOKI Uzundere in Izmir. *Cities*, 48, 140–159. <https://doi.org/10.1016/j.cities.2015.06.013>
- Feeney, A. E. (2017). Cultural heritage, sustainable development, and the impacts of craft breweries in Pennsylvania. *City, Culture and Society*, 9, 21–30. <https://doi.org/10.1016/j.ccs.2017.03.001>
- Gu, C., & Shen, J. (2003). Transformation of urban socio-spatial structure in socialist market economies: The case of Beijing. *Habitat International*, 27(1), 107–122. [https://doi.org/10.1016/S0197-3975\(02\)00038-3](https://doi.org/10.1016/S0197-3975(02)00038-3)
- Gillin, J.I. and Gillin J.P., 1957. *Cultural Sociology*. New York: The Macmillan Company
- Kalamarova, M., Loucanova, E., Parobek, J., & Supin, M. (2015). Corrigendum to The Support of the Cultural Heritage Utilization in Historical Town Reserves. *Procedia Economics and Finance*, 26(0), 1193. [https://doi.org/10.1016/S2212-5671\(16\)30082-X](https://doi.org/10.1016/S2212-5671(16)30082-X)
- Kesteloot, C. (1998). Over de beperkingen van de sociale mix als beleidsstrategie. *Planologisch Nieuws*, 18(3), 144–147.
- Korah, P. I., Nunbogu, A. M., & Akanbang, B. A. A. (2018). Spatio-temporal dynamics and livelihoods transformation in Wa, Ghana. *Land Use Policy*, 77(November 2017), 174–185. <https://doi.org/10.1016/j.landusepol.2018.05.039>
- Kunasegaran, M., Ismail, M., Rasdi, R. M., & Ismail, I. A. (2016). Intercultural and Workplace

- Adaptation: A Case Study of Malaysian Professional Returnees. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 219, 448–454. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.05.019>
- Kurniati, R., & Erlambang, F. R. (2015). Space In Chinatown Semarang. *Procedia Environmental Sciences*, 23(Ictcred 2014), 307–314. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.01.045>
- Liao, P. (2004). Emotional Attachment, Residential Satisfaction, and Mobility Propensity. *Journal of Population Studies*, (28), 49–79. Retrieved from <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=sih&AN=14907550&site=ehost-live>
- Lindarni, Dias Aprilia. 2014. “Transformasi Kampung Kota di Kawasan Segitiga Emas Kota Semarang”. Tugas Akhir tidak diterbitkan, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang
- Merriam-Webster. 1981. Webster’s New Collegiate Dictionary. London: MerriamWebster, Inc
- Moleong, Lexy J. 2007. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: Rosda
- Neuman, W. L. (2003). Social Research Methods, Qualitative and Quantitative Approaches. Fifth Edition. Boston: Pearson Education.
- Ngesan, M. R., Karim, H. A., & Zubir, S. S. (2013). Image of Urban Public Park During Nighttime in Relation to Place Identity. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 101, 328–337. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2013.07.207>
- Nurdiani, N. (2014). Teknik Sampling Snowball dalam Penelitian Lapangan. *ComTech: Computer, Mathematics and Engineering Applications*, 5(2), 1110. <https://doi.org/10.21512/comtech.v5i2.2427>
- Purwanto, E. (2010). Eksistensi “Pasar Semawis” Sebagai Salah Satu Strategi Revitalisasi Kawasan Pecinan Semarang Edi Purwanto *), 31(2), 90–98.
- Qu, J., Cao, S., Li, G., Niu, Q., & Feng, Q. (2014). Conservation of natural and cultural heritage in Dunhuang, China. *Gondwana Research*, 26(3–4), 1216–1221. <https://doi.org/10.1016/j.gr.2013.08.017>
- Riyanto. 2004. “Pengembangan Pecinan Semarang sebagai Kawasan Wisata Warisan Budaya Berdasarkan Persepsi Masyarakat Setempat (Local Communities)”. Tugas Akhir tidak diterbitkan, Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang
- Septiarti, S. W. (1994). Transformasi Sosial Masyarakat Dalam Perspektif Strukturalisme - Fungsionalisme Suatu Tinjauan Sosiologis. *Cakrawala Pendidikan*, (3), 127–138.
- Soekanto, Soerjono dan Sulistyowati, Budi. 2013. Sosiologi Suatu Pengantar. Jakarta: Rajawali Pres.
- Sudarwani, M. M. (n.d.). Karakter Fisik Dan Non Fisik Gang Baru Pecinan Semarang.
- Sudarwani, M. M. (2004). Karakter Visual Area Kelenteng Pecinan SMG.
- Sulaiman. (2009). Agama Khonghucu: Sejarah, Ajaran, dan Keorganisasiannya. *Analisa*, XVI(01), 50–63.
- Wang, F., Liu, X., & Zhang, Y. (2016). Spatial landscape transformation of Beijing compounds under residents’ willingness. *Habitat International*, 55, 167–179. <https://doi.org/10.1016/j.habitatint.2016.03.009>
- Widiastuti, R., Rahmat, A., & Aseani, W. (2015). Conservation and revitalitation in Semarang Chinatown

- (K lenteng “ chinese shrine ” as physical characteristic in Semarang Chinatown). *Procedia Environmental Sciences*, 28(Sustain 2014), 549–556. <https://doi.org/10.1016/j.proenv.2015.07.065>
- Widiastomo, Yudhi. 2014. “Pengaruh Kualitas Rumah dan Lingkungan terhadap Kepuasan Penghuni dan Kecenderungan Berpindah di Perumnas Bukit Sedangmulyo Semarang”. Tesis, Magister Pembangunan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Universitas Diponegoro, Semarang
- Widjajanti, R. (2015). Karakteristik Aktivitas Pedagang Kaki Lima di Pecinan , Semarang. *Ruang*, 1(2), 61–70. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.14710/ruang.1.4.61-70>
- Widodo, Yohanes. 1988. Chinese Settlement in A Changing City, An Architectural Study of The Urban Chinese Settlement in Semarang, Indonesia. Thesis Departement oh Architecture : Urban & Regional planning University of Leuven, Belgium, 1988, hal. 21
- Yuliasuti, N., & Khaerunnisa, I. (2011). Kualitas Lingkungan Permukiman Kawasan Pecinan Kota Semarang, 32(3), 212–217.
- Yunus, Hadi Sabari. 1999. Struktur Tata Ruang Kota. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____ . 2008. Dinamika Wilayah Peri Urban Determinan Masa Depan Kota. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Zbarauskaitė, A., Grigutyte, N., & Gailienė, D. (2015). Minority Ethnic Identity and Discrimination Experience in a Context of Social Transformations. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 165, 121–130. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.12.613>